



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Agustus 2026

Halaman: 5

► PELUANG PAD

Pertanian Kota Jogja Didorong Naik Kelas

JOGJA—Komisi B DPRD Kota Jogja mendorong pengembangan sektor pertanian dan pangan tidak hanya berorientasi pada pelayanan masyarakat, tetapi juga mampu membuka peluang peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sekretaris Komisi B DPRD Kota Jogja, Munazar, mengatakan masih ada sejumlah program yang dapat ditingkatkan di Kota Jogja untuk meningkatkan PAD, seperti peningkatan status Klinik Hewan menjadi Rumah Sakit Hewan, *integrated farming*, hingga pengembangan agrowisata.

Ia menuturkan rencana peningkatan status Klinik Hewan menjadi Rumah Sakit Hewan perlu dipercepat dengan tetap memperhatikan kesiapan fasilitas dan pengelolaannya.

“Pengembangan fasilitas tersebut juga perlu diiringi optimalisasi pasar yang berada di bawah pengelolaan sektor pertanian dan pangan sehingga keberadaannya dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah,”

katanya, Rabu (26/8).

Munazar juga mendorong pelaksanaan bimbingan teknis (bimtek) mengenai potensi pertanian di wilayah perkotaan secara lebih luas pada 2027. Menurutnya, program tersebut dinilai penting untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelompok tani agar mampu mengembangkan potensi pertanian di wilayah perkotaan.

Sedangkan anggota Komisi B DPRD Kota Jogja, Sigit Nurcahyo, menyoroti kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang terintegrasi untuk mendukung penerapan konsep *integrated farming*.

Menurutnya, keterbatasan lahan pertanian di Kota Jogja tidak menutup peluang pengembangan sektor tersebut menjadi bagian dari wisata edukasi. “Lahan pertanian yang masih tersedia di perkotaan masih dapat dikembangkan sebagai destinasi agrowisata yang memadukan kegiatan pertanian dengan edukasi bagi masyarakat,” katanya.

Menurutnya, hal tersebut pun berpeluang meningkatkan PAD melalui inovasi

sektor pertanian yang juga menjadi bagian pembahasan.

Kepala DPP Kota Jogja, Sukidi, mengatakan renovasi fasilitas Klinik Hewan telah dilakukan secara bertahap sebagai langkah awal menuju pembentukan Rumah Sakit Hewan. “Renovasi fasilitas klinik hewan dilakukan bertahap sebagai langkah awal menuju Rumah Sakit Hewan,” jelasnya.

Terkait fasilitasi kelompok tani, Sukidi memastikan penyaluran dan tata cara penggunaan bibit akan disertai pendampingan melalui bimtek yang terarah. Pendampingan tersebut diharapkan membuat bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal.

Sukidi juga mendukung penerapan *integrated farming* pada 2027. Sementara untuk pengembangan bioflok, pihaknya tengah menyiapkan konsep *smart farming* berbasis teknologi yang dinilai sesuai dengan karakter masyarakat serta kondisi perkotaan Kota Jogja. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005